

Pembelajaran *Student Center Learning* terhadap Motivasi Belajar Mahasiwa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Pada Matakuliah Statistika Dasar

Suhartini Sumadi¹, Teguh Yuliandri Putra², Heny Sri Astutik³, Lily Rahmawati⁴
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong¹
Universitas Pendidikan Indonesia²
suhartini.sumadi@gmail.com
teguhputra@upi.com
henysriastutik@gmail.com

Abstrak: Motivasi belajar mahasiswa dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai dorongan perubahan energy dalam diri mahasiswa yang ditandaik dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pembelajaran student center learning berbasis indicator motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada matakuliah statistika dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan tiga tahapan. Hasil penelitian ini berupa 4 indikator motivasi belajar yang tercermin dari system pembelajaran student center learning yang diterapkan, diantaranya adalah 1) adanya hasrat untuk ingin berhasil dalam belajar statistic; 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar statistic; 3) adanya harapan atau cita-cita masa depan pasca belajar statistic; 4) adanya penghargaan terhadap statistic. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat relevansi yang erat antara penerapan metode pembelajaran student center learning dengan motivasi belajar mahasiswa, sehingga dihasilkan cerminan indicator motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam mengikuti proses perkuliahan Statistika Dasar.

Kata Kunci: Student Center Learning, Motivasi, Statistik

Abstrak: Student learning motivation in this study can be interpreted as an encouragement to change energy in students which is characterized by the emergence of feelings and reactions to achieve learning goals. The purpose of this study is to describe how student center learning is based on indicators of learning motivation of Indonesian Language Education Study Program students in the basic statistics course. The method used in this research is descriptive qualitative method with three stages. The results of this study are 4 indicators of learning motivation which are reflected in the applied student center learning system, including 1) the desire to succeed in learning statistics; 2) there is a need and encouragement in studying statistics; 3) the existence of future hopes or aspirations after studying statistics; 4) there is an award in statistics. The conclusion of this study is that there is a close relevance between the application of the student center learning method and student learning motivation, so as to produce a reflection of indicators of student learning motivation in the Indonesian Language Education Study Program in participating in the Basic Statistics lecture process.

Keywords: Student Center Learning, Motivation, Statistics

Pendahuluan

Pembelajaran merupakan suatu usaha sadar yang dilakukan oleh satuan tingkat pendidikan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didiknya. Dalam hal ini, kebutuhan belajar peserta didik dapat diasumsikan sebagai suatu jarak antara tingkat pengetahuan, tingkat keterampilan, dan tingkat sikap yang dimiliki pada suatu saat melalui pendidikan. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan pada pasal 1 ayat 1 yang berbunyi pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan pemaparan di atas, guna mewujudkan suasana belajar tersebut, pengajar dituntut untuk lebih bisa memahami keadaan peserta didik dan mampu berinovasi dalam hal mengolah pembelajaran dalam kelas, sehingga hasil akhir pembelajaran akan sesuai dengan rencana dan tujuan awal suatu pembelajaran. Pembelajaran di abad pendidikan saat ini, lebih menekankan pada bentuk pembelajaran *student centered learning* atau pembelajaran yang terfokus pada kebutuhan dasar belajar peserta didik. (Sada, 2017) menengaskan bahwasanya kebutuhan peserta didik secara umum serupa dengan kebutuhan dasar manusia pada umumnya, terdapat esensi lima tingkatan kebutuhan dasar yang digagas dalam teori kebutuhan psikologi eksistensialisme. Kebutuhan pertama adalah kebutuhan fisiologis (kebutuhan yang berkaitan dengan fisik); kedua adalah kebutuhan rasa aman; ketiga adalah kebutuhan rasa cinta; keempat adalah kebutuhan harga diri, dan yang kelima adalah kebutuhan eksistensi diri. Lima kebutuhan tersebutlah yang menjadi dasar peserta didik dalam lingkungan belajarnya sehingga timbullah bentuk motivasi tinggi dalam proses belajarnya (muncul keinginan melakukan eksistensi diri melalui pembelajaran).

Motivasi belajar akan muncul pada diri peserta didik jika ilmu yang dipelajari relevan atau linier dengan minat dan bakatnya. Hal sebaliknya akan terjadi, peserta didik akan mengalami kesulitan belajar sehingga berpengaruh pada minat dan bakatnya (Sumadi, 2021). Inilah yang sering terjadi pada fenomena belajar di lingkungan Perguruan Tinggi. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia akan susah menumbuhkan motivasi belajarnya, jika sudah berkaitan dengan matakuliah berbasis angka (statistika). Hal ini juga terjadi di lingkungan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong yang membutuhkan strategi untuk menumbuhkan motivasi belajar pada matakuliah statistika dasar.

(Vivin, 2019) menyebutkan bahwa motivasi bersinggungan langsung dengan tingkat kecemasan seseorang. Sehingga, dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa akan mengalami beberapa tingkatan kecemasan. Sehingga, akan berdampak pada minat dan kecerdasan seorang dalam belajar seperti yang diutarakan oleh (Sukada et al., 2013) yang mengatakan bahwa antara minat, motivasi, dan kecerdasan memiliki ketersinggungan kontribusi yang kuat dalam membentuk karakter belajar seseorang.

Matakuliah statistika dasar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki muara keilmuan agar mahasiswa memiliki bekal dasar cara mengamati penelitian yang

bersifat kuantitatif. Sehingga, matakuliah ini dirasa cukup penting dalam peningkatan kualitas keilmuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Motivasi belajar mahasiswa hendaklah didukung dengan model, strategi, pendekatan pembelajaran yang inovatif. Menurut (Mendari & Kewal, 2016) motivasi mengarah pada proses internal yang mengaktifkan, memadu dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Setiap mahasiswa termotivasi karena berbagai alasan yang heterogen. Hal inilah yang kemudian menjadikan model *SCL* memiliki tingkat urgensi tinggi untuk diterapkan secara inovatif pada proses perkuliahan statistika dasar.

Penelitian terdahulu yang relevan terkait pentingnya penerapan *Student Centered Learning* sudah sangat sering dilakukan, berikut adalah beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh (Susanti & Syawqi, 2021), (Utami et al., 2021), (Hafita et al., 2021), (Nurhayati et al., 2019). Keempat penelitian terdahulu yang relevan tersebut, memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu diharapkan mampu mendorong mahasiswa untuk terlibat secara aktif dalam membangun pengetahuan, sikap, dan perilaku. *Student Centered Learning* dalam hal ini menjadi model pembelajaran yang efektif. Selain penelitian terdahulu terkait *SCL*, juga terdapat penelitian terdahulu yang relevan terkait motivasi belajar diantaranya dilakukan oleh (Sur et al., 2020) yang menekankan pentingnya memperhatikan motivasi belajar peserta didik untuk mencapai harapan belajar yang direncanakan.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat diasumsikan bahwa penggunaan pendekatan *Student Centered Learning* untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong penting untuk ditindaklanjuti.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan perspektif deskriptif. Prosedur tahapan pelaksanaan dalam penelitian ini merupakan prosedur tahapan observasi suatu fenomena yang diteliti. (Sugiyono, 2013) penelitian kualitatif memiliki tahapan-tahapan tertentu dalam analisisnya. Dalam penelitian ini, alur dan tahapan kualitatif tersebut sebagai berikut. Tahapan pertama dalam penelitian ini adalah menggali teori yang berkaitan dengan indikator motivasi belajar mahasiswa. Tahapan kedua adalah melakukan penjabaran setiap indikator motivasi belajar mahasiswa. dan tahapan ketiga adalah penarikan simpulan. Dari serangkaian tahapan-tahapan tersebut, dapat ditegaskan bahwa penelitian ini dapat diartikan sebagai salah satu penelitian yang bersifat eksploratif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Hasil dalam penelitian ini adalah berupa hasil angket online yang disebarkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia semester III tahun akademik 2021/2022. Melalui angket responden tersebut dihasilkan data-data sebagai berikut.

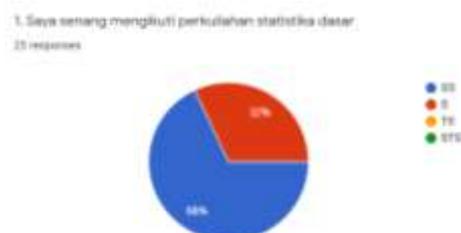


Diagram 1. Minat belajar Statistika Dasar Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia

Melalui diagram 1 diatas, dapat dijelaskan respon mahasiswa terhadap pembelajaran statistic dapat dikatakan disenangi oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sebesar 64%. Walaupun, secara umum, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki kompetensi berbeda dengan Program Studi Pendidikan Matematika. Dari poin ini dapat dikatakan, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia memiliki indicator motivasi belajar statistic.

Diagram selanjutnya mendukung hasil diagram pertama, pada diagram berikut dijelaskan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sebesar 76% tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran Statistika Dasar, karena program pembelajaran yang diterapkan menggunakan pendekatan student center learning. Sehingga, indicator keberhasilan motivasi belajar mahasiswa tercapai Hal ini dapat diperhatikan melalui diagram berikut

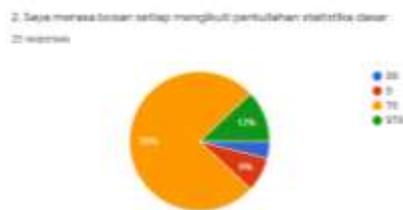


Diagram 2. Tingkat kejenuhan mahasiswa

Berdasarkan diagram tingkat kejenuhan mahasiswa di atas, dari hasil penjarangan data melalui angket online, sebesar 68% mahasiswa mengakui bahwa matakuliah statistika dasar memiliki peranan dan fungsi yang sangat besar di dunia pendidikan bahasa dan sastra Indonesia dan juga manfaat di tengah-tengah kehidupan social mahasiswa. Hal ini dapat diperhatikan melalui diagram berikut.

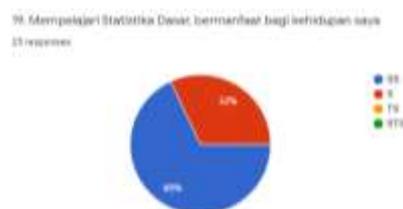


Diagram 3. Kebermanfaatan MK. Statistik

Salahsatu strategi yang dilakukan dalam mengajarkan matakuliah statistika dasar adalah dengan inovasi pembelajaran seperti permainan, sehingga mahasiswa tidak merasa bosan dalam proses transfer knowledge. Melalui penyebaran angker online, diperoleh prosentase sebesar 48% mahasiswa menyukai matakuliah statistic dikolaborasikan dengan permainan-

permainan edukatif di dalam kelas. Permainan yang sering dilakukan adalah permainan tebak angka, permainan bilangan, permainan tepuk angka, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil pengamatan, dikatakan tipe belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia rata-rata bertipe khinesteatik (gerakan/praktik). Sehingga, mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia sangat menyukai permainan-permainan yang diinovasikan dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat diamati melalui diagram berikut.

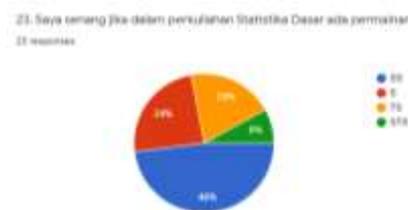
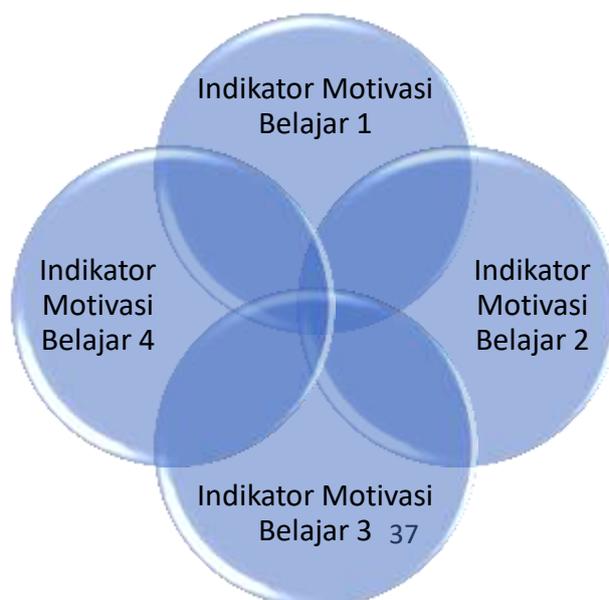


Diagram 4. Respon Mahasiswa dalam Inovasi Pembelajaran Statistik

Berdasarkan pemaparan hasil, ditemukan 4 indikator motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam mengikuti pembelajaran Statistika dasar. Diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Adanya hasrat untuk ingin berhasil dalam mempelajari matakuliah statistika dasar.
2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar matakuliah statistika dasar.
3. Adanya harapan atau cita-cita masa depan pasca belajar statistika dasar.
4. Adanya penghargaan terhadap matakuliah statistika dasar.

Melalui empat indikator tersebut, jika digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Bagan 1. Bunga Rampai Indikator Motivasi Belajar Mahasiswa.

Melalui konstruksi bagan bunga rampai indicator motivasi belajar mahasiswa diatas, dapat dikatan bahwa dari setiap indicator yang satu dengan indicator yang lainnya, sama-sama terikat dan saling mendukung satu sama lainnya sehingga mengarahkan goal (tujuan akhir) dari pembelajaran statistika dasar bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia berhasil tercapai melalui skema pembelajaran SCL.

Pembahasan

Terdapat empat indicator motivasi belajar statistik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang ditemukan dari proses perkuliahan yang telah disebutkan pada bab hasil penelitian. Selanjutnya, adalah penjabaran dari setiap indicator. Hal ini dapat dipahami sebagai berikut.

Adanya hasrat untuk ingin berhasil dalam mempelajari matakuliah statistika dasar.

Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar ditandai dengan adanya hasrat dan keinginan yang kuat dalam diri mahasiswa untuk memperoleh prestasi yang baik selama mempelajari matakuliah statistika dasar. Prestasi tersebut dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam menguasai materi statistic dan memperoleh nilai tinggi dalam hasil belakajrnya. Selain itu mahasiswa juga terlihat antusias saat kuliah berlangsung. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperoleh keberhasilan belajar statistiknya.

Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar matakuliah statistika dasar.

Motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendiidkan Bahasa Indonesia saat belajar statistika dasar ditandai dengan dorongan dalam diri atau minat mahasiswa terhadap kegiatan perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi dalam perkuliahan statistik akan mengikuti kegiatan perkuliahan dengan rasa senang. Sehingga, mahasiswa akan menganggap matakuliah sttatistik, bukan hanya kewajiban melainkan sebuah kebutuhan.

Adanya harapan atau cita-cita masa depan pasca belajar statistika dasar.

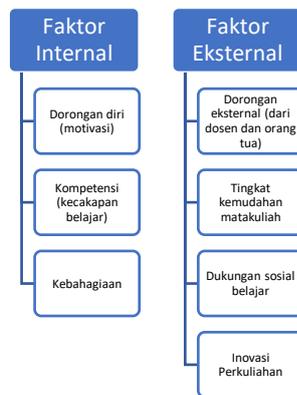
Dalah hal ini, mahasiswa akan memiliki gambaran dan tujuan yang jelas mengenai masa depan atau cita-cita setelah dia memahami konteks dasar matakuliah statistika dasar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar juga ditandai dengan adanya bentuk kepercayaan bahwa matakuliah statistika dasar akan memiliki dampak di masa yang akan datang.

Adanya penghargaan terhadap matakuliah statistika dasar.

Dalam hal mengembangkan motivasi belajar dalam diri mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia pada matakuliah Statistika dasar dapat dicermati pada akhir perkuliahan. Mahasiswa yang memberikan penghargaan (kesan) yang baik adalah mahasiswa yang tidak akan melupakan materi begitu saja. Melainkan, mahasiswa yang

sentiasa mengingat dan mengembangkan keilmuan statistik untuk hal yang berkaitan dengannya. Semisalnya, pada kegiatan menulis karya ilmiah yang bersifat kuantitatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka terbentuklah titik pemahaman bahwasanya indicator motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia muncul atau tergambar jelas pada aktivitas mahasiswa disebabkan oleh dua factor, yaitu factor internal dan factor eksternal. Berikut pemahaman dua factor pendukung indicator motivasi belajar statistik mahasiswa.



Bagan 2. Faktor Pendukung Indikator Motivasi Belajar

Melalui bagan 2 di atas, dapat diasumsikan bahwa, empat indicator keberhasilan belajar mahasiswa dalam mengikuti matakuliah statistika dasar dipengaruhi oleh 2 faktor besar. Secara umum factor tersebut ada pada setiap matakuliah, factor tersebut terpecah menjadi factor internal (factor yang berasal dari dalam diri mahasiswa pribadi) dan factor eksternal (factor yang berasal dari luar dan dari lingkungan sekitar). Sehingga, terbentuklah sebuah paradigma, bahwa untuk mencapai goal matakuliah hendaklah memperhatikan 2 faktor besar ini guna mempermudah dosen dan mahasiswa mencapai titik temu pada tujuan pemahaman yang linier.

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat relevansi yang erat antara penerapan metode pembelajaran student center learning dengan motivasi belajar mahasiswa, sehingga dihasilkan cerminan indicator motivasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dalam mengikuti proses perkuliahan Statistik Dasar. Hal ini data diartikan bahwa, setiap individu mahasiswa pasti memiliki tingkat pemahaman yang berbeda-beda dalam memahami konteks materi statistika dasar. Namun, ketika matakuliah statistika dasar dikemas dengan bentuk yang inovatif. Maka, goal matakuliah akan terwujud dan berdampak jangka panjang bagi perjalanan akademik mahasiswa bahkan perjalanan hidup mahasiswa di tengah masyarakat. Maka, dapat disimpulkan Pembelajaran Student Center Learning Berbasis Indikator Motivasi Belajar Mahasiswa sangat strategis dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan sebuah matakuliah dengan memperhatikan dan mempertimbangkan dua factor pendukung baik secara internal dan eksternal.

Referensi

- Hafita, Y. A., Sulistiono, A., Suroyo, S., & Muhammad, F. (2021). ANALISIS PEMANFAATAN E-LEARNING SEBAGAI MEDIA STUDENTS CENTER LEARNING (SCL) DALAM Mendukung PROSES PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI POLITEKNIK PELAYARAN SORONG. *JPB : Jurnal Patria Bahari*, 1(1). <https://doi.org/10.54017/jpb.v1i1.21>
- Mendari, A. S., & Kewal, S. S. (2016). MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 13(2). <https://doi.org/10.21831/jpai.v13i2.10304>
- Nurhayati, N., Sudirman, S., & Sukoriyanto, S. (2019). Komunikasi Matematis Tulis Siswa melalui Penerapan Pendekatan Student Center Learning. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 4(7). <https://doi.org/10.17977/jptpp.v4i7.12642>
- Sada, H. J. (2017). Kebutuhan Dasar Manusia dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2). <https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i2.2126>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. <https://doi.org/10.1.1.1.1>. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sukada, I. K., Sadia, W., & Yudana, M. (2013). Kontribusi Minat Belajar, Motivasi Berprestasi Dan Kecerdasan Logis Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Kintamani. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Administrasi Pendidikan (Volume 4 Tahun 2013)*.
- Sumadi, S. (2021). Problematika Pembelajaran Matematika Kelas VIII ditinjau dari Minat Belajar Siswa. *Theorema: The journal Education of Mathematics, Vol. 2, No. 1*.
- Sur, W. A. A., Hasanah, M., & Mustofa, M. R. (2020). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa dengan Sistem Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EQUATION Teori Dan Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(2).
- Susanti, R., & Syawqi, R. (2021). Development of Student Centre Learning Methods in Block 4.3 (Elective) Through Student Exchange as Innovative Learning. *Proceedings of the 3rd International Conference on Educational Development and Quality Assurance (ICED-QA 2020)*, 506. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210202.050>
- Utami, A. D. W., Purnomo, A., Noviyanti, M., Anam, F., & Mahsunah, E. (2021). Student Centered Learning and Flipped Classroom of Lesson Study: A Case Study in Higher Education. *Middle European Scientific Bulletin*, 14. <https://doi.org/10.47494/mesb.2021.14.662>
- Vivin, V. (2019). Kecemasan dan motivasi belajar. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 8(2). <https://doi.org/10.30996/persona.v8i2.2276>